

Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dalam Mengikuti Pembelajaran *E-Learning* di Universitas Quality Berastagi

Student Interest in the Sports Education Study Program in Following E-Learning Learning at the University of Quality Berastagi

Janwar Frihasan Sinuraya* & Julius Boy Nesra Basgimata Barus

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Diterima: 30 April 2021; Direview: 01 Mei 2021; Disetujui: 20 Juni 2021

*Corresponding Email: janwarfrihasansinuraya@yahoo.com

Abstrak

Pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online belum dilaksanakan di berbagai universitas termasuk Universitas Quality Berastagi. Akan tetapi dampak dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk universitas melaksanakan perkuliahan dari tatap muka menjadi online dengan menggunakan *e-learning*, mengakibatkan terjadinya perubahan kebiasaan baru. Sehingga perlu dilakukan penelitian sejauh maka minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* di Universitas Quality Berastagi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan metode survei. Jumlah sampel yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang mengikuti pembelajaran *e-learning* semester ganjil 2020/2021 sebanyak 31 orang mahasiswa. Google form digunakan sebagai alat bantu angket pada instrument penelitian. Analisis data digunakan dengan membuat dalam bentuk frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Olahraga dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* termasuk dalam kategori sedang (58,06%) sebanyak 18 orang mahasiswa.

Kata Kunci: Minat; Mahasiswa; Pembelajaran; *E-Learning*

Abstract

Learning that is carried out online or online has not been implemented in various universities including Quality Berastagi University. However, the impact of the Covid-19 pandemic, which requires universities to carry out lectures from face-to-face to online using e-learning, has resulted in new habit changes. So it is necessary to do research to the extent that students' interest in participating in the learning. The purpose of this study was to analyze the interest of students in the Sports Education Study Program in participating in e-learning learning at the University of Quality Berastagi. This type of research is descriptive quantitative, the method used is the survey method. The number of samples, namely students of the Sports Education Study Program class of 2019 and class of 2020 who took part in e-learning learning in the odd semester of 2020/2021 were 31 students. Google form is used as a questionnaire tool in the research instrument. Data analysis is used by making in the form of frequency and percentage. The results showed that the students' interest in the Sports Study Program in participating in e-learning was in the medium category (58.06%) as many as 18 students.

Keywords: Interests; Student; Learning; *E-Learning*

How to Cite: Sinuraya, J.F., & Barus, J.B.N.B., (2021). Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dalam Mengikuti Pembelajaran *E-Learning* di Universitas Quality Berastagi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (1): 526 -534.



PENDAHULUAN

Pendidikan suatu hal yang dianggap sangat penting bagi pembangunan dan perkembangan suatu negara. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Dalam undang-undang pendidikan di atur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di Indonesia. Menurut (Nurkholis, 2013), pendidikan terdiri dari tiga bagian, meliputi individu, dimensi dan jaga masyarakat yang berperan dalam penentuan nasib, bentuk dan sifat manusia. Sedangkan pendapat (Nasution, 2008) bahwa pendidikan adalah jalan untuk dapat menentukan arah, tujuan dan juga makna dalam kehidupan. Sehingga diperlukan minat untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Usaha yang dilakukan untuk peningkatan minat belajar khususnya pada mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan, mahasiswa cenderung tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kelas yang diikutinya. Terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Pada situasi Covid-19, perkuliahan yang diawal bertatap muka secara mendadak mengharuskan setiap universitas melaksanakan perkuliahan dengan sistem daring atau *e-learning*. Pembelajaran secara daring tidak mengharuskan mahasiswa untuk datang ke kampus, tetapi dengan pemanfaatan teknologi dimana dosen dan mahasiswa mampu membuka ruang kelas untuk berbagi ilmu pengetahuan (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2020). Selain itu menurut (Lashley, 2014), dapat pembelajaran menggunakan teknologi dengan bantuan internet sebagai koneksi penghubung antara pengajar dan peserta. Melalui media yang tersedia, maka dapat mengakses materi dan melakukan diskusi pada ruang yang telah dibuat.

Dalam proses pembelajaran diharapkan untuk dapat memperoleh nilai akhir yang baik. Namun pada sebagian hasil belajar yang diperoleh justru berbeda. Hasil yang diperoleh justru diluar dari harapan. Maka dari itu, perlu diperhatikan dan dievaluasi penyebab terjadinya hasil yang diluar harapan. Untuk itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan minat untuk meningkatkan kompetensi hasil belajar. Hasil penelitian (Nurhasanah & Sobandi, 2016) hasil pembelajaran cenderung tidak optimal dikarenakan belum mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sehingga perlu perbaikan agar dapat optimal.

Pemanfaatan teknologi salah satu upaya yang dilakukan untuk media pembelajaran. Sehingga belajar tidak mesti dilakukan secara bertatap muka antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan teknologi tersebut misalnya dengan menggunakan *e-learning* model. Menurut (Nugroho, 2012) pembelajaran jarak jauh mengandalkan sistem jaringan web dengan adanya koneksi internet. (Prawiyogi, Purwanugraha, Fakhry, & Firmansyah, 2020), dalam pembelajaran jarak jauh yang harus diperhatikan yaitu sistem pendidikan atau sistem pembelajaran, rasa percaya diri dari peserta didik, peralatan yang digunakan untuk mendukung, interaksi, kreativitas agar terjalinnya komunikasi yang baik dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

E-Learning adalah suatu aplikasi teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh. Dalam *e-learning* terdapat LMS (*Learning Management System*), dimana berisikan ruang diskusi, share modul, materi mengajar, daftar hadir dan lain sebagainya. *E-learning* membutuhkan koneksi jaring internet untuk dapat diakses. Dengan penggunaan *e-learning* di dunia pendidikan memudahkan untuk dapat bertemu dalam ruang diskusi dimanapun sedang berada. Adapun manfaat dari penggunaan *e-learning* adalah pembelajaran dapat lebih mudah dilakukan dimanapun, biaya studi menjadi lebih hemat, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan berkali-kali jika dibutuhkan (Hartanto, 2016; Selian & Irwansyah, 2018; Irwansyah, 2018).

Universitas Quality Berastagi adalah salah satu universitas yang menggunakan sistem *e-learning* dalam perkuliahan di masa pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat mahasiswa khususnya pada Program Studi Olahraga dalam mengikuti pembelajaran e-learning di Universitas Quality Berastagi.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini seperti dalam beberapa kegiatan pembelajaran, dosen lebih aktif memberikan materi sedangkan respon mahasiswa cenderung lebih lambat. Pada sistem pembelajaran hanya terpusat pada dosen sebagai pemberi materi. Mahasiswa masih sulit dalam mengatasi kesulitan dalam koneksi internet, sehingga terkadang mahasiswa tidak



mengikuti perkuliahan sampai akhir. Beberapa penelitian yang menggunakan dengan penerapan e-learning di perguruan tinggi dilakukan oleh (Maudiarti, 2018), perlu dukungan teknologi dalam penerapan pembelajaran menggunakan *e-learning* dan masih rendahnya kemandirian dari mahasiswa untuk belajar dengan memanfaatkan sistem *e-learning*. Selain itu menurut pendapat (Mutia, 2013) beberapa manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* yaitu mahasiswa dapat lebih efisien dalam memilih mata kuliah tanpa harus datang ke negara tersebut, dapat melakukan diskusi dengan tenaga ahli yang disukai tanpa harus bertemu secara langsung sehingga dianggap lebih fleksibel dari segi waktu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi e-learning terutama di Program Studi Pendidikan Olahraga. Seperti diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Olahraga lebih banyak menggunakan aktivitas pembelajaran di lapangan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana minat mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan menggunakan sistem daring tersebut. Apakah terdapat perbedaan atau sama saja minat mahasiswa untuk tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Quality Berastagi pada bulan Oktober sampai November 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk menganalisis minat mahasiswa POR dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Olahraga Universitas Quality Berastagi angkatan 2019 dan angkatan 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang mahasiswa.

Instrument penelitian dengan menggunakan skala likert dengan mengukur variabel yang telah ditentukan terlebih dahulu. Variabel yang digunakan sikap, minat, pendapat, dan juga persepsi dari sampel yang telah ditetapkan. Untuk itu dibuatkan alternative pilihan jawaban secara likert pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala likert dari pilihan jawaban responden

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Tinggi	5	1
Tinggi	4	2
Sedang	3	3
Rendah	2	4
Sangat Rendah	1	5

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survei, dimana data dikumpulkan dengan menggunakan angket memanfaatkan *google formulir* sebagai media bantu.

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Maksudnya adalah menghitung dengan menggunakan persentase dan frekuensi yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Rumus yang digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa mengikuti pembelajaran e-learning di Program Studi Olahraga yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

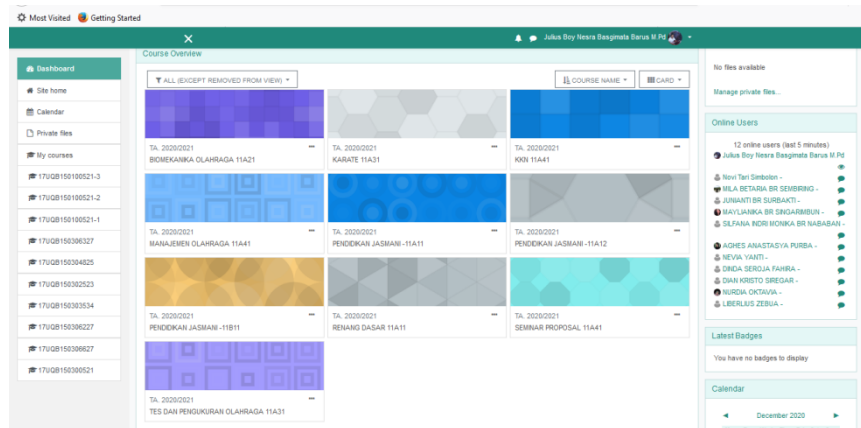
Dimana :

- P : Angka persentase
- F : Frekuensi yang akan dijawab dalam persentase
- N : Jumlah/banyaknya individu



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 02 November 2020 sampai dengan 16 November 2020. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 32 orang mahasiswa. Pada gambar 1 dapat dilihat tampilan *e-learning* Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi. Menurut Saleh & Malinta (2020), bahwa minat akan timbul jika adanya kemauan dalam diri dan juga lingkungan. Selain itu juga, strategi, metode dan sikap perilaku oleh pendidik akan berpengaruh terhadap minat dalam mengikuti pembelajaran (Djamarah & Zain, 2010).



Gambar 1. Tampilan *E-Learning* Universitas Quality Berastagi

Deskriptif Statistik

Hasil analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif yang digambarkan dalam dalam tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Statistik	Skor
Mean	83,611
Median	85,001
Mode	85,00
Std. Deviation	4,769
Range	31,00
Minimum	65,00
Maximum	101,00

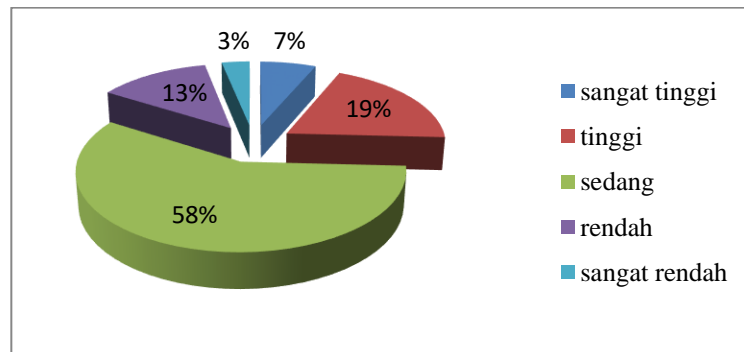
Tabel 2 menunjukkan bahwa minat mahasiswa POR di Universitas Quality Berastagi yang ikut dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,611, nilai tengah (*median*) sebesar 85,001, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 85, simpangan baku (*std.deviation*) sebesar 4,769. Nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 65 dan 101. (Nisa, 2019) belajar merupakan perilaku, sehingga apa yang direspon pada saat mengikuti pembelajaran adalah minat. Untuk itu maka dilakukan kategori untuk melihat minat mahasiswa (Tabel 3).

Tabel 3. Kategori Berdasarkan Minat Mahasiswa Mengikuti *E-Learning*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	94,24 < X	2	6,45	Sangat Tinggi
2.	88,47 - 94,23	6	19,35	Tinggi
3.	82,70 - 88,46	18	58,06	Sedang
4.	76,93 - 82,69	4	12,90	Rendah
5.	X ≤ 76,92	1	3,23	Sangat Rendah

Jumlah	31	100,00
--------	----	--------

Tabel 3, menunjukkan bahwa berdasarkan kategori minat mahasiswa POR dalam mengikuti pembelajaran secara *e-learning* termasuk dalam kategori sedang dengan nilai interval 88,47 - 94,23 dan persentase sebesar 58,06 persen. Menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020), untuk meningkatkan minat harus dengan partisipasi aktif agar mampu berkonsentrasi dengan memiliki perasaan positif sehingga mampu meningkatkan minat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan itu, maka dibuat grafik minat dalam pembelajaran *e-learning* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram batang minat mahasiswa POR Mengikuti Pembelajaran *E-Learning*

Gambar 1, kategori sangat tinggi minat mahasiswa POR mengikuti *e-learning* yaitu sebanyak 2 orang (6,45%), kategori tinggi sebanyak 6 orang (19,35%), kategori sedang sebanyak 18 orang (58,06%), kategori rendah sebanyak 4 orang (12,90%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,23%). Hal ini sesuai dengan pernyataan Marleni (2016) bahwa minat dikatakan tinggi jika mempunyai kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui minat yang tinggi, maka akan diperoleh pengetahuan dan berwawasan untuk beroleh hasil belajar baik.

Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Mahasiswa POR

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar atau berasal dari lingkungan. Adapun hasil statistik pada faktor ekstrinsik minat mahasiswa POR dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Statistik Faktor Instrinsik

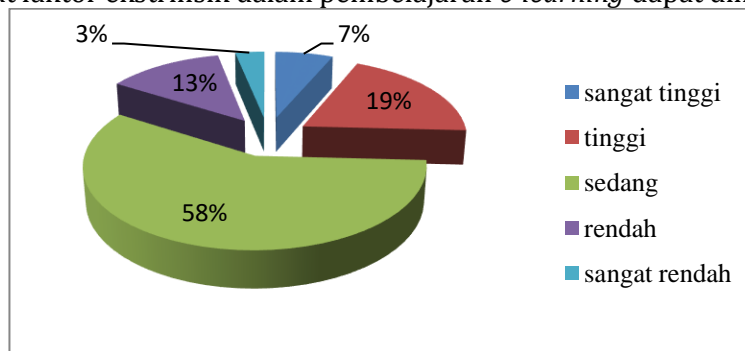
Statistik	Skor
Mean	56.041
Median	56.087
Mode	56.00
Std. Deviation	3.153
Range	25.00
Minimum	41.00
Maximum	67.00

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil statistik faktor ekstrinsik minat mahasiswa POR di Universitas Quality Berastagi yang ikut dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,392, nilai tengah (*median*) sebesar 28,000, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 22, simpangan baku (*std.deviation*) sebesar 2,218. Nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 31 dan 31. Untuk itu maka dilakukan kategori untuk melihat minat mahasiswa (Tabel 5).

Tabel 5. Kategori Minat Mengikuti E-Learning Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	94,24 < X	4	12,90	Sangat Tinggi
2.	88,47 - 94,23	8	25,81	Tinggi
3.	82,70 - 88,46	15	48,39	Sedang
4.	76,93 - 82,69	3	9,68	Rendah
5.	X ≤ 76,92	1	3,23	Sangat Rendah
Jumlah		31	100,00	

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa minat mahasiswa berdasarkan faktor intrinsik dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* di POR termasuk dalam kategori sedang (59,38%) sebanyak 19 orang mahasiswa. Faktor ekstrinsik minat mahasiswa program studi pendidikan olahraga dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* di Universitas Quality Berastagi yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 6,25%, tinggi 5 mahasiswa atau 15,63%, sedang 19 mahasiswa atau 59,38%, rendah 4 mahasiswa atau 12,50%, sangat rendah 2 mahasiswa atau 6,25%. Berdasarkan itu, maka dibuat grafik minat faktor ekstrinsik dalam pembelajaran *e-learning* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Faktor Ekstrinsik Minat Mahasiswa POR

Deksripsi Statistik Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri orang tersebut. Adapun hasil statistik pada faktor intrinsik minat mahasiswa POR dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Statistik Faktor Intrinsik

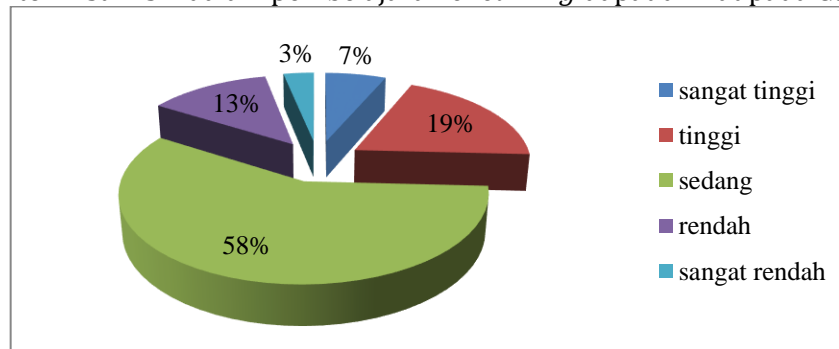
Statistik	Skor
Mean	27,392
Median	28,000
Mode	27,00
Std. Deviation	2,218
Range	9,00
Minimum	22,00
Maximum	31,00

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil statistik faktor intrinsik minat mahasiswa POR di Universitas Quality Berastagi yang ikut dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56.041, nilai tengah (*median*) sebesar 56.087, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 56, simpangan baku (*std.deviation*) sebesar 3.153. Nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 67 dan 41. Untuk itu maka dilakukan kategori untuk melihat minat mahasiswa (Tabel 7).

Tabel 7. Kategori Minat Berdasarkan Faktor Intrinsik Mahasiswa POR

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$32,04 < X$	2	6,25	Sangat Tinggi
2.	$29,71 - 32,03$	5	15,63	Tinggi
3.	$27,37 - 29,70$	19	59,38	Sedang
4.	$25,04 - 27,36$	4	12,50	Rendah
5.	$X \leq 25,03$	2	6,25	Sangat Rendah
Jumlah		31	100,00	

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa minat mahasiswa berdasarkan faktor intrinsik dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* di POR termasuk dalam kategori sedang (48,39%) sebanyak 15 orang mahasiswa. Faktor intinsik minat mahasiswa program studi pendidikan olahraga dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* di Universitas Quality Berastagi yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 12,90%, tinggi 8 mahasiswa atau 25,81%, sedang 15 mahasiswa atau 48,39%, rendah 3 mahasiswa atau 9,68%, sangat rendah 1 mahasiswa atau 3,23%. Berdasarkan itu, maka dibuat grafik minat faktor instrinsik dalam pembelajaran *e-learning* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Faktor Intrinsik Minat Mahasiswa POR

Gambar 3, kategori sangat tinggi minat mahasiswa POR mengikuti *e-learning* yaitu sebanyak 4 orang (12,90%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (25,81%), kategori sedang sebanyak 15 orang (48,39%), kategori rendah sebanyak 3 orang (9,68%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,23%).

Hasil pada penelitian tentang minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan e-learning pada Program Studi Olahraga Universitas Quality Berastagi termasuk dalam kategori sedang sebanyak 18 orang (58,06%), kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (6,45%), kategori tinggi sebanyak 6 orang (19,35%), kategori rendah sebanyak 4 orang (12,90%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,23%).

Berdasarkan faktor ekstrinsik diperoleh hasil bahwa secara umum termasuk dalam kategori sedang sebanyak 15 orang (48,39%), kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang (12,90%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (25,81%), kategori rendah sebanyak 3 orang (9,68%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,23%). Sedangkan untuk faktor intrinsik diperoleh bahwa minat mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan e-learning diperoleh hasil bahwa secara faktor instrinsik termasuk dalam kategori sedang sebanyak 19 orang (59,38%), kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (6,25%), kategori tinggi sebanyak 5 orang (15,63%), kategori rendah sebanyak 4 orang (12,50%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (6,25%). Sehingga disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan faktor ekstrinsik minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* di Program Studi Olahraga Universitas Quality Berastagi. Minat yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran harus

bersungguh-sungguh dalam mengikutinya, apalagi dalam perkuliahan melalui media *e-learning* ini.

Faktor yang dianggap berperan dalam mempengaruhi minat mahasiswa adalah kondisi psikologis mahasiswa. Dosen harus mampu mengontrol ruang kelas *e-learning*, agar suasana menyenangkan dapat tercipta. Faktor intrinsik yang berasal dari dalam mahasiswa lebih berpengaruh, menunjukkan bahwa mahasiswa di Program Studi Olahraga tetap bersemangat mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 ini. Dosen sebagai tenaga pendidik menggunakan zoom pada beberapa sesi pertemuan, dengan tujuan agar mahasiswa dapat langsung berdiskusi pada dosen jika ditemukan kesulitan dalam proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi yang diberikan pada ruang kuliah di *e-learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa Program Studi Olahraga di Universitas Quality Berastagi dalam mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* termasuk dalam kategori sedang sebanyak 18 orang mahasiswa (58,06%). Berdasarkan faktor ekstrinsik diperoleh hasil bahwa secara umum termasuk dalam kategori sedang sebanyak 15 orang (48,39%), kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang (12,90%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (25,81%), kategori rendah sebanyak 3 orang (9,68%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,23%). Sedangkan untuk faktor intrinsik diperoleh hasil bahwa secara faktor instrinsik termasuk dalam kategori sedang sebanyak 19 orang (59,38%), kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (6,25%), kategori tinggi sebanyak 5 orang (15,63%), kategori rendah sebanyak 4 orang (12,50%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (6,25%). Sehingga disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan faktor ekstrinsik minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* di Program Studi Olahraga Universitas Quality Berastagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. *Management Penelitian Analisis*.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Garrawaylashley, Y. (2014). Integrating Computer Technology In The Teaching Of Biology. *International Journal Of Biology Education*. <https://doi.org/10.20876/ijobed.93986>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Irwansyah, D. (2018). Analisis Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal dan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (1): 51-54.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/Pip.321.7>
- Mutia, I. (2013). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta*.
- Nasution, E. (2008). Problematika Pendidikan Di Indonesia Oleh : *Urnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah lain Ambon*.
- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/10.22373/Je.V4i2.3282>
- Nugroho, A. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *Jurnal Transformatika*. <https://doi.org/10.26623/Transformatika.V9i2.60>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V1i1.3264>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*.



- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Selian, S. & Irwansyah, D. (2018). Pengembangan Kurikulum Pencak Silat Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (1): 32-39.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*.

